

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit internal memiliki peran yang penting untuk efektivitas pengendalian internal suatu perusahaan atau entitas. Audit internal adalah audit yang dilakukan oleh unit pemeriksa yang merupakan bagian dari organisasi yang diawasi maka dari itu audit internal menjadi alat manajemen yang sangat dibutuhkan untuk mencapai kontrol yang efektif baik di organisasi sektor publik maupun organisasi swasta (Mardiasmo, 2009:193). Pemeriksaan audit perlu dilakukan oleh pihak yang memiliki independensi dan kompetensi profesional untuk memeriksa apakah hasil kinerja perusahaan telah sesuai dengan standar yang ditentukan.

Pelaksanaan pengolaan resiko dalam sebuah perusahaan dilakukan oleh auditor internal, yang bertugas didalam perusahaan untuk memastikan bahwa para karyawan dan manajemen mematuhi kebijakan-kebijakan perusahaan dan operasi perusahaan secara efisien. Aktivitas audit internal membantu organisasi atau perusahaan mencapai tujuannya, melalui pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko pengendalian dan tata kelola.

Kinerja Auditor Internal yang baik sangat dibutuhkan dalam pengawasan dan pemeriksaan agar mendapat hasil yang audit yang berkualitas dan meminimalisir terjadinya penyimpangan dalam perusahaan. Kinerja auditor yang baik juga dapat meminimalisir terjadinya kecurangan dan kesalahan dalam operasional perusahaan.

Auditor Internal diharapkan selalu menjaga integritas secara berkesinambungan dengan meningkatkan kompetensi serta selalu siap berada di depan dan menjadi mitra yang profesional (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan, 2020) dalam (Ginanjari and Syamsul, 2020). Sukirno dalam (Halim, 2016) mengatakan bahwa integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Auditor harus senantiasa menjaga integritas yang dimilikinya dalam melaksanakan pekerjaan audit.

Menurut Rivai dalam (Ginting and Delviana, 2018) menyatakan gaya

kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang sudah digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat dikatakan pula bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin. Menurut (Miftah, 2012) kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok. Kepemimpinan dalam organisasi diarahkan untuk memengaruhi orang-orang yang dipimpinnya agar mau berbuat seperti yang diharapkan ataupun diarahkan orang lain yang memimpinnya (Sutikno, 2014)

Peran pemimpin sangat penting untuk mempengaruhi kepuasan kerja dan moral, hal tersebut dapat menuntut seorang pemimpin harus memiliki perilaku dan bersikap efektif dalam menjalankan tugasnya. Setiap pemimpin harus memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, ini mengasumsikan bahwa seorang pemimpin harus memiliki ketrampilan untuk secara efektif melakukan tugasnya. Ketika tugas yang diberikan kepada auditor terlalu sulit maka akan menyebabkan ketidakpuasan yang dialami oleh auditor yang belum berpengalaman.

(Kurniawan et al., 2017) menjelaskan tentang Pengaruh Independensi Auditor, Integritas Auditor, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor di BPK Perwakilan Provinsi Aceh. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama Independensi Auditor, Integritas Auditor, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor BPK Perwakilan Provinsi Aceh, sedangkan secara parsial bahwa Independensi Auditor, Integritas Auditor, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja terhadap kinerja auditor BPK Perwakilan Provinsi Aceh.

Penulis mengambil judul ini dikarenakan melihat fenomena fenomena yang terjadi di Kantor Audit Internal Bank Rakyat Indoensia, seperti gaya kepemimpinan partisipatif atau sesuai dengan arahan atasan, penulis ingin mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas kinerja, dan mengenai integritas dengan melihat banyaknya temuan/fraud dari Kantor Cabang apakah dapat mempengaruhi kinerja pada Kantor Audit Internal Bank Rakyat Indonesia.

Alasan penulis mengulang penelitian sebelumnya adalah penulis ingin mengetahui variable mana yang memoderasi dari gaya kepemimpinan dan integritas auditor terhadap kualitas kinerja di Audit Internal Bank Rakyat Indonesia Regional

Office Malang. Tujuan yang hendak dicapai penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Integritas, Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja Auditor. Alasan lain yaitu mengenai kebaruan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Bukan hal yang tidak mungkin jika auditor dapat dikendalikan oleh klien karena auditor yang berada dalam posisi yang dilematis. Disatu sisi auditor harus menjaga etika profesi, namun disisi lain terkadang auditor harus menghadapi tekanan klien dalam berbagai pengambilan keputusan. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian yang dilakukan saat ini adalah menganalisis **“PENGARUH INTEGRITAS AUDITOR, GAYA KEPEMIMPINAN, TERHADAP KUALITAS KINERJA AUDITOR DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini ingin menguji bahwa integritas dan gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi kualitas kinerja auditor dengan kepuasan kinerja sebagai pemoderasi yang dihasilkan auditor independen pada sektor publik. Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Integritas berpengaruh terhadap Kualitas Kinerja Auditor ?
2. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kualitas Kinerja Auditor ?
3. Apakah Kepuasan kerja memoderasi pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Kinerja Auditor ?
4. Apakah kepuasan kerja memoderasi pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Kinerja Auditor ?

1.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis Pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Kinerja Auditor.
2. Untuk menganalisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Auditor terhadap Kualitas Kinerja Auditor.
3. Untuk menganalisis apakah Kepuasan kerja memoderasi pengaruh Integritas

Auditor terhadap Kualitas Kinerja Auditor.

4. Untuk menganalisis apakah kepuasan kerja memoderasi pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Kinerja Auditor.

1.3 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan teori mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Kinerja Auditor sebagai Variabel Moderasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam memahami kinerja auditor dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya.

b. Bagi Kantor Audit Internal Bank Rakyat Indonesia Regional Office Malang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada Kantor Audit Internal dalam menjalankan pemeriksaan akuntansi (auditing) harus berdasarkan pada prinsip akuntansi yang berlaku umum dan meningkatkan kemampuan auditor dalam menggunakan profesionalisme dengan mempertimbangkan berbagai hal yang berpengaruh terhadap kinerja auditor yaitu gaya kepemimpinan dan Integritas Auditor.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dan menambah referensi tentang integritas auditor, gaya kepemimpinan auditor, kualitas kinerja, dan kepuasan kerja auditor.